

**PELAKSANAAN METODE DEMONSTRASI OLEH INSTRUKTUR PADA
PELATIHAN “KREATIVITAS MENJAHIT”DI UKM KOTA PADANG PROVINSI
SUMATRA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh

**BUKTIKA SYAHRIL PRATAMA
NIM 15005002/2015**

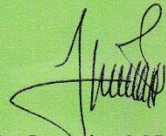
**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**PELAKSANAAN METODE DEMONSTRASI OLEH INSTRUKTUR PADA
PELATIHAN KREATIVITAS MENJAHIT DI UKM KOTA PADANG
PROVINSI SUMATRA BARAT**

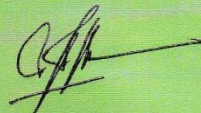
Nama : Buktika Syahril Pratama
Nim/TM : 15005002/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah



Dr. Ismarlar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

Padang, November 2019
Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Jamaris, M.Pd
NIP. 19621010 198602 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Metode Demonstrasi Oleh Instruktur Pada
Pelatihan "Kreativitas Menjahit" di UKM Kota Padang
Provinsi Sumatra barat
Nama : Buktika Syahril Pratama
NIM/BP : 15005002/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

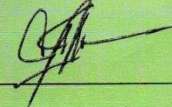
Padang, November 2019

Tim Penguji

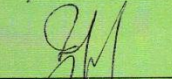
Nama

TandaTangan

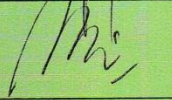
1. Ketua : Prof. Dr. Jamaris, M.Pd

1. 

2. Anggota : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd

2. 

3. Anggota : Drs. Wisroni, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini ,

Nama : Buktika Syahril Pratama

NIM/BP : 15005002/2015

Jurusan/Prodi : Pendidika Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pelaksanaan Metode Demonstrasi Oleh Instruktur Pada Pelatihan “Kreativitas Menjahit” di UKM Kota Padang Provinsi Sumatra Barat.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



Buktika Syahril Pratama

NIM. 15005002

ABSTRAK

Buktika Syahril Pratama. 2019, Pelaksanaan Metode Demonstrasi Pada Pelatihan “Kreativitas Menjahit” di UKM Kota Padang Provinsi Sumatra Barat. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingginya keaktifan peserta pelatihan “Kreativitas Menjahit di UKM Kota Padang Provinsi Sumatra Barat. Hal ini diduga karena metode pembelajaran yang digunakan oleh instruktur pada pelatihan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menggambarkan tahap persiapan metode demonstrasi oleh Instruktur pada Pelatihan “Kreativitas Menjahit” di UKM Kota Padang Provinsi Sumatra Barat, (2) menggambarkan tahap Pelaksanaan Metode Demonstrasi oleh Instruktur pada Pelatihan “Kreativitas Menjahit” di UKM kota Padang Provinsi Sumatra Barat, (3) menggambarkan tahap Evaluasi Pembelajaran Demonstrasi oleh Instruktur pada pelatihan “Kreativitas Menjahit di UKM Kota Padang Provinsi Sumatra Barat.

Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif kuantitatif. Dengan jumlah populasi 20 orang peserta pelatihan, dan sampel berjumlah 15 orang yang diambil 75% dari populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah angket, sedangkan alat pengumpulan data menggunakan lembaran angket berupa daftar pertanyaan yang dibagikan kepada peserta pelatihan. Teknik analisis data menggunakan persentase.

Hasil penelitian menunjukan bahwa berdasarkan aspek-aspek seperti, persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi dalam penggunaan metode demonstrasi pada pelatihan “Kreativitas Menjahit” di UKM Kota Padang Provinsi Sumatra Barat kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta pelatihan memilih alternatif jawaban SR(Sering) dan SL(Selalu) pada setiap aspek tersebut. Saran dalam penelitian ini adalah (1) diharapkan persiapan dalam sebuah pelatihan melibatkan peserta pelatihan dengan demikian mempermudah kesiapan peserta pelatihan sebelum melaksanakan pelatihan, (2) dalam penggunaan metode demonstrasi harus memperhatikan langkah-langkah penggunaan alat peraga dan juga teknik demonstrasi lainnya, (3) diharapkan selalu diadakan evaluasi setelah pelaksanaan demonstrasi dilaksanakan.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, aspek persiapan, pelaksanaan, penutup.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pelaksanaan Metode Demonstrasi oleh Instruktur Pada Pelatihan “Kreativitas Menjahit” di UKM Kota Padang Provinsi Sumatra Barat.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof Jamaris, M.Pd. selaku Pembimbing, yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Rizki Nova, SE Selaku Kepala bidang UKM Provinsi Sumatra Barat.
6. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Teristimewa kepada kedua orang tua saya Ibu (Dessy Sagita) Ayahanda (Syahril) serta adikku (Teguh Samudra , Gading Anugrah) yang selalu memberikan semangat dan berdo'a demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan Skripsi dan studi.
8. Sahabat (Lulukha humaira Am.d , Andre Pratama Nasda SST, Rahmy Yuliana , Yozeno Apra Victorio, Muhammad Rivaldi) yang telah memberikan dukungan, bantuan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
9. Terimakasih Kepada Fikrul Ihsani yang telah memberikan motivasi, arahan, dukungan dan dampingan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman – teman PLS FIP UNP angkatan 2015 dan kepada (Elsa Yosi Fitria S.Pd, Nabilla Fitri S.Pd, Silfi Nurfitra S.Pd) yang telah banyak memberikan bantuan dalam menggunakan aplikasi untuk penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Pertanyaan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Definisi Operasional	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	12
1. Konsep Pendidikan Luar Sekolah	14
2. Usah Kecil dan menengah (UKM)	14
3. Pengertian Pelatihan	14
4. Pelatihan Bagian dari Pendidikan Luar Sekolah	19
5. Konsep Metode Pembelajaran.....	21
6. Metode Demonstrasi dan Peningkatan keaktifan belajar	26
B. Penelitian Relevan	42
C. Kerangka Konseptual	43
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	44
B. Populasi dan Sampel	44
C. Jenis dan Sumber Data	45
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	46
E. Instrumen Penelitian	47
F. Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR RUJUKAN	64
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kehadiran Peserta Pelatihan	4
Tabel 2.	Keaktifan Peserta Pelatihan	4
Tabel 3.	Data Populasi Penelitian..... ..	45
Tabel 4.	Metode Demonstrasi Pada Tahap Persiapan	51
Tabel 5.	Metode Demonstrasi Pada Tahap Pelaksanaan	53
Taba 6.	Metode Demonstrasi Pada Tahap Penutup.....	56
Tabel 7.	Rekapitulasi Hasil.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	43
Gambar 2. Histogram Gambaran Metode Demonstrasi pada Kreativitas Menjahit UKM Kota Padang dalam Aspek Persiapan	52
Gambar 3. Histogram Gambaran Metode Demonstrasi pada Kreativitas Menjahit UKM Kota Padang dalam Aspek Pelaksanaan.....	54
Gambar 4. Histogram Gambaran Persiapan Demonstrasi pada Kreativitas Menjahit UKM Kota Padang dalam Aspek Penutup	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kisi-kisi	67
Lampiran 2.	Instrumen Penelitian	68
Lampiran 3.	Rekapitulasi Data Uji Coba Instrument	73
Lampiran 4.	Harga Kritik dari r_{tabel} Ujicoba	74
Lampiran 5.	Uji Validitas Instrumen Penelitian	75
Lampiran 6.	Rekapitulasi Data Penelitian	79
Lampiran 7.	Harga Kritik dari r_{tabel} Ujicoba.....	80
Lampiran 8.	Uji Valid Instrumen Penelitian	81
Lampiran 9.	Tabel Frekuensi Penelitian.....	85
Lampiran 10.	Surat Izin Penelitian Dari Dosen	94
Lampiran 11.	Surat Izin Penelitian Dari Universitas Negeri.....	95
Lampiran 12.	Surat Rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan PTSP	96
Lampiran 13.	Surat penelitian Dari Dinas UKM Provinsi Sumatra Barat.....	97
Lampiran 14.	Dokumentasi	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan yang berlangsung disekolah dan diluar sekolah. Pendidikan yang berlangsung sepanjang hayat guna untuk mempersiapkan agar dapat berguna dimasa yang akan datang (dalam Nurhayati, Syarifah, 2014).

Upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah dengan melakukan kegiatan pelatihan. Pelatihan selalu dihadapkan dengan upaya peningkatan kemampuan yang dimiliki oleh peserta pelatihan agar mampu menjawab tantangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Sinaga, n.d.). Simamora (1995:287) mengartikan pelatihan sebagai serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, pengalaman, ataupun perubahan sikap seseorang individu.

Kegiatan pelatihan merupakan proses yang disengaja atau direncanakan, bukan kegiatan yang bersifat kebetulan atau spontan. Pelatihan merupakan proses yang terdiri dari serangkaian kegiatan yang sistematis yang terencana dan terarah pada satu tujuan (Kamil, 2010).

Pelatihan dalam pendidikan luar sekolah merupakan suatu proses yang mana peserta pelatihan mempelajari pengetahuan, sikap, keterampilan yang berkaitan dengan pekerjaan sesuai dengan tugas yang ditekuninya (Kamil, 2010). Dengan demikian pelatihan merupakan satuan penyelenggaraan pendidikan luar

sekolah yang diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar dapat menyesuaikan tuntutan kerja yang terus berkembang.

Pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan kepemudaan serta pendidikan keterampilan dan pelatihan. Kegiatan pelatihan sebagai usaha sistematis untuk menguasai keterampilan, peraturan ataupun cara berperilaku yang berdampak pada peningkatan kinerja seseorang.

Pelatihan dalam pendidikan luar sekolah dapat dilihat pada pelatihan yang diadakan oleh pihak UKM Kota Padang Provinsi Sumatra Barat. Pelatihan ini diikuti oleh Kader UKM ditempat pelatihan itu diadakan. UKM itu sendiri singkatan dari Usaha Kecil dan Menengah yang berarti sebuah kegiatan perekonomian rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil. Beberapa bidang yang digarap oleh UKM ini antara lain seperti, salon kecantikan, kerajinan, dan lainnya (dalam Sadgotra & Saputra, 2013).

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidup dimasa depan. Menurut instruktur, kegiatan pelatihan ini mengajarkan masyarakat menjadi lebih kreatif lagi dalam mengelolah bahan yang ada disekitar kita. Supriadi (1994) mengutarakan bahwa kreativitas ialah kemampuan seseorang untuk melahirkan gagasan baru atau karya yang berbeda dengan apa yang telah ada.

Instruktur pelatihan mengatakan bahwa Pelatihan “Kreativitas Menjahit” ini menggunakan bahan yang mudah didapatkan didalam kehidupan sehari-hari, seperti bungkus makanan kemasan dan juga plastik pewangi pakaian dan lainnya . Hasil dari pelatihan ini berupa tas, dompet dan lainnya. Barang yang dihasilkan dari pelatihan “Kreativitas Menjahit” ini biasanya diperjual belikan dikoperasi yang ada dikelurahan maupun kecamatan yang ada di Kota Padang ataupun dijual sendiri oleh peserta pelatihan.

Hasil wawancara saya dengan ibu Ningsih selaku instruktur pelatihan tersebut pada tanggal 22 februari, instruktur mengatakan bahwa kegiatan pelatihan ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi masyarakat. Dikatakan pada pelatihan ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dalam berwirausaha dan menunjang kreativitas masyarakat dalam mengelolah barang-barang yang berada dilingkungan hidup sehari-hari.

Pelatihan “Kreativitas Menjahit” ini memakai alat yang sederhana dan modern. Peserta pelatihan “Kreativitas Menjahit” ini ialah kader UKM yang telah memiliki usaha kecil dan menengah dalam bidang menjahit dan pada umumnya adalah orang dewasa. Karena peserta pelatihan umumnya adalah orang dewasa metode pembelajaran yang digunakan pada pelatihan ini harus menarik agar mempermudah peserta pelatihan untuk memahami pembelajaran pada saat pelatihan berlangsung.

Peserta yang mengikuti pelatihan tersebut sangat antusias dalam melaksanakan pelatihan. Sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 22-23 februari, peserta sangat aktif dalam mengikuti pelatihan. Hal ini dilihat dari fenomena bahwa peserta pelatihan hadir hampir setiap kali

pertemuan. Dikarnakan pelatihan ini sangat menguntungkan bagi sektor usaha kecil dan menengah.

Pada lokasi penelitian dapat dilihat peserta pelatihan “Kreativitas Menjahit” ini memiliki kehadiran mencapai 100% setiap kali pertemuan. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Kehadiran Peserta.

No	Pertemuan	Tanggal	Jumlah
1	Pertemuan 1	21 Februari 2019	20 Orang
2	Pertemuan 2	22 Februari 2019	20 Orang
3	Pertemuan 3	23 Februari 2019	20 Orang
4	Pertemuan 4	24 Februari 2019	20 Orang
5	Pertemuan 5	25 Februari 2019	20 Orang
6	Pertemuan 6	26 Februari 2019	20 Orang

Sumber: Dokumentasi Kehadiran Peserta Pelatihan Tahun 2019

Pada kegiatan pelatihan “Kreativitas Menjahit” ini, peserta pelatihan memiliki keaktifan dalam mengikuti pelatihan. Didalam pembelajaran peserta didik dituntut untuk aktif dan kreatif. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran menimbulkan interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Menurut Nana Sudjana (dalam Wibowo, 2016) keaktifan dapat dilihat dari perhatian, pendengaran, persiapan dan lainnya. Melalui pengamatan peneliti dilokasi penelitian dapat dilihat keaktifan peserta pada tabel berikut:

Tabel 2.Keaktifan Peserta Pelatihan.

No	Keaktifan Peserta Pelatihan	Jumlah
1.	Memperhatikan instruktur pada saat pelatihan.	20 Orang
2.	Melaksanakan apa yang ditugaskan.	20 Orang
3.	Persiapan dalam pelatihan.	20 Orang
4.	Berdiskusi dengan teman dan instruktur.	20 Orang
5 .	Terlibat dalam memecahkan persoalan.	20 Orang
6.	Berani dalam beragumen	20 Orang

Sumber: Pengamatan peneliti pada bulan februari 2019

Keaktifan belajar ialah kegiatan yang dilakukan oleh warga belajar yang dapat membawa perubahan kearah yang lebih baik pada diri warga belajar, karena adanya interaksi antara warga belajar dengan lingkungan yang ada disekitar. Rohman Natawijaya (2005) menyatakan belajar aktif merupakan suatu sistem yang menekankan keaktifan warga belajar secara fisik, mental intelektual dan emosional (dalam Rozaq, 2012).

Peserta pelatihan memiliki kehadiran dan keaktifan dalam kegiatan pelatihan. Berdasarkan yang telah dijelaskan diatas, hal ini dapat dilihat dari fenomena yang ada dilapangan bahwa kehadiran dan keaktifan dari peserta pelatihan hadir setiap harinya. Karena pada pelatihan ini menguntungkan bagi sektor usaha kecil dan menengah untuk berwirausaha serta mengembangkan kreativitas nya.

Fenomena ini dikarenakan metode yang digunakan cocok pada saat proses pelatihan itu dilaksanakan, metode yang digunakan pada pelatihan ini seperti metode demonstrasi. Metode ini sangat cocok digunakan pada pelatihan “Kreativitas Menjahit” karena tidak membosankan untuk diberikan kepada peserta pelatihan yang umumnya ialah orang dewasa. Karena itulah peneliti beranggapan hal itulah yang membuat peserta pelatihan memiliki kehadiran dan keaktifan dalam mengikuti pelatihan.

Metode pembelajaran sebagai cara melakukan aktivitas disebuah lingkungan pendidikan. Slameto (dalam Wiratmoyo, 2005) menyebutkan bahwa metode mengajar itu mempengaruhi belajar peserta didik, agar siswa dapat belajar dengan baik maka metode mengajar harus diusahakan tepat, efisien, dan efektif

agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran juga berfungsi sebagai perangsang dari luar yang dapat membangkitkan keaktifan belajar seseorang (Wiratmoyo, 2005).

Metode pembelajaran merupakan perorganisasian yang ditetapkan pendidik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Menurut Nana Sudjana (dalam Darmansyah & Darman, 2017) metode mengajar ialah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran. Demonstrasi dalam hubungannya dengan penyajian informasi dapat diartikan upaya peragaan atau petunjuk tentang cara melakukan atau mengerjakan sesuatu.

Metode demonstrasi ialah metode mengajar dengan memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan suatu kegiatan baik secara langsung maupun dengan menggunakan media pengajaran. Pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat membangkitkan minat dan aktivitas peserta didik karena dalam pembelajaran pendidik menjelaskan jalannya suatu konsep pembelajaran. S.Nasution, yang secara khusus menyoroti bahwa metode demonstrasi dapat menambah aktivitas belajar peserta didik karena turut melakukan kegiatan peragaan, meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dan memberikan pemahaman kepada peserta didik.

Penggunaan metode demonstrasi dalam pelatihan “Kreativitas Menjahit” sangat efektif. Menurut Nana Sudjana (dalam Darmansyah & Darman, 2017) penggunaan alat peraga dengan menggunakan metode demonstrasi dapat merangsang peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Karena dengan

alat peraga rasa ingin tahu peserta didik semakin bertambah sehingga peserta didik dapat memperhatikan penjelasan tentang materi yang disampaikan, kemauan untuk mencatat, aktif bertanya, dan mampu mengerjakan apa yang ditugaskan.

Metode pembelajaran demonstrasi dapat mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran harus tepat, efisien serta menarik, salah satunya ialah metode demonstrasi. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai, Pelaksanaan Metode Demonstrasi oleh Instruktur Pada Pelatihan “Kreativitas Menjahit” di UKM Kota Padang Provinsi Sumatra Barat.

B. Identifikasi Masalah

Peneliti dapat mengidentifikasi masalah penelitian berdasarkan latar belakang masalah sebagai berikut.

1. Metode pembelajaran yang digunakan instruktur menarik dan tidak membosankan.
2. Tingginya partisipasi dari warga belajar.
3. Tingginya tingkat kehadiran peserta pelatihan.
4. Tingginya Keaktifan peserta pada saat pelatihan.

C. Pembatasan Masalah

Kegiatan pelatihan “Kreativitas Menjahit” diikuti dengan keaktifan yang tinggi oleh peserta pelatihan. Hal ini dapat dilihat dari kehadiran serta keaktifan peserta pelatihan. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta pelatihan. Penggunaan metode

demonstrasi dapat menunjang keaktifan peserta pelatihan, yang dilihat dari aspek persiapan, pelaksanaan dan penutup.

Keterbatasan waktu dan kemampuan dari penulis, maka penulis membatasi masalah mengenai Deskripsi Pelaksanaan Metode Demonstrasi pada Pelatihan “Kreativitas Menjahit” di UKM Kota Padang Provinsi Sumatra Barat.

D. Rumusan Masalah

Pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Pelaksanaan Metode Demonstrasi pada Pelatihan “Kreativitas Menjahit” di UKM Kota Padang Provinsi Sumatra Barat. Dari mulai kegiatan persiapan, pelaksanaan serta penutup pelatihan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tahap persiapan pada metode demonstrasi.
2. Mendeskripsikan tahap pelaksanaan pada metode demonstrasi
3. Mendeskripsikan tahap penutup pada metode demonstrasi.

F. Pertanyaan penelitian

1. Bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi pada tahap persiapan?
2. Bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi pada tahap pelaksanaan?
3. Bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi pada tahap Penutup?

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Untuk mengembangkan kajian pendidikan luar sekolah khususnya dalam penggunaan metode pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan kontribusi yang positif bagi instruktur dalam melaksanakan pembelajaran.
- b. Masukan bagi penyelenggara pelatihan “Kreativitas Menjahit” di UKM Kota Padang Provinsi Sumatra Barat tentang metode pembelajaran.

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman konsep dalam memahami judul penelitian, maka perlu dijelaskan metode demonstrasi sebagai berikut.

Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi ialah cara pembelajaran yang melakukan peragaan langsung kepada peserta didik. Barnawi (2012) mengatakan metode demonstrasi menekankan pada cara mengerjakan sesuatu dengan penjelasan, petunjuk dan peragaan secara langsung (dalam Suharyati, 2018). Maka dapat dikatakan bahwa metode demonstrasi merupakan cara mengajar dengan mempraktekan langsung suatu kegiatan belajar yang meningkatkan keaktifan peserta karena memperagakan suatu kejadian dengan dibantu alat peraga. Jadi yang dimaksud dalam metode demonstrasi pada penelitian ini ialah kegiatan demonstrasi yang menunjang keaktifan peserta pelatihan yang dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, serta penutup pembelajaran.

a. Persiapan Demonstrasi

Persiapan pada hakikatnya memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran (Majid, 2012). Persiapan demonstrasi pada pelatihan dilaksanakan seperti; Merumuskan tujuan pembelajaran, tugas apa yang harus

dilakukan dan dicapai oleh warga belajar untuk mempersiapkan garis besar dan langkah demonstrasi pada pelatihan.

Jadi kegiatan persiapan demonstrasi harus dipersiapkan secara matang yang dimulai dari penentuan tujuan pelatihan yang harus dicapai oleh peserta pelatihan, menyiapkan langkah dan aturan penggunaan alat yang akan didemonstrasikan, serta uji coba demonstrasi.

b. Pelaksanaan Demonstrasi

Pelaksanaan merupakan suatu proses atau langkah-langkah dari kegiatan. Menurut (Kustiono, 2013) menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran ialah proses realisasi dari perencanaan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan demonstrasi pada pelatihan dilaksanakan seperti; dimulai dengan kegiatan yang dapat membuat peserta didik agar turut aktif pada proses pelaksanaan pembelajaran dan bagaimana cara penggunaan sesuatu pada saat proses demonstrasi.

Jadi kegiatan pelaksanaan demonstrasi akan berjalan dengan baik ketika mengikuti langkah-langkah demonstrasi. Kegiatan demonstrasi yang dimulai dengan membuat peserta didik turut aktif agar ingin mengikuti pelaksanaan demonstrasi dan membimbing bagaimana cara menggunakan suatu alat peraga saat demonstrasi berlangsung.

c. Tahap Penutup Demonstrasi

Pencapaian tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan evaluasi. Menurut Hurmaini (2013) dengan adanya evaluasi kita dapat melihat apakah kegiatan yang dilaksanakan sudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penutup demonstrasi

pada pelatihan dilaksanakan seperti; kegiatan yang perlu diakhiri dengan pemberian tugas tertentu yang berkaitan dengan pelaksanaan demonstrasi dan juga proses pencapaian tujuan pembelajaran.

Jadi evaluasi dilakukan seperti memberikan tugas tertentu yang berhubungan dengan kegiatan demonstrasi yang telah dilakukan pada kegiatan demonstrasi. Ini berguna untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai dengan baik ataukah perlu ditindak lanjuti.